

**UJI DAYA ANTIBAKTERI SUPERNATAN
KULTUR ISOLAT BAKTERI (KODE S1) DARI TANAH PERTANIAN
KACANG TANAH DI LIDAH KULON SURABAYA TERHADAP
PERTUMBUHAN *Staphylococcus aureus* DAN KESETARAANNYA
DENGAN KLORAMFENIKOL**

Anggraini, 2006

Pembimbing: (I) Poppy Hartatie Hardjo (II) Melani

ABSTRAK

Banyaknya kasus resistensi bakteri terhadap antibiotik mendorong penemuan antibiotik baru dengan cara isolasi dari bahan alam. Isolasi mikroorganisme dari tanah pertanian kacang tanah di Lidah Kulon, Surabaya, telah dilakukan oleh Mayasari (2005) dan didapat isolat bakteri yang dapat menghambat pertumbuhan *Staphylococcus aureus*, yang kemudian diberi kode isolat S1. Pada penelitian ini dilakukan uji daya antibakteri supernatan kultur isolat S1 untuk mengetahui secara kuantitatif daya antibakteri supernatan kultur isolat S1 terhadap pertumbuhan *Staphylococcus aureus* dan mencari kesetaraan daya antibakterinya dengan kloramfenikol sebagai antibiotik pembanding. Metode uji yang digunakan adalah metode difusi agar dengan menggunakan *cylinder cup*. Daya antibakteri diukur berdasarkan besar diameter daerah hambatan pertumbuhan *Staphylococcus aureus*. Kemudian disetarakan daya antibakterinya dengan kloramfenikol. Dari penelitian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa supernatan kultur isolat S1 dari inokulum dengan absorbansi 0,6; 0,7; 0,8 pada panjang gelombang 580 nm dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* dengan rata-rata diameter daerah hambatan berturut-turut 0,661 cm; 0,753 cm; 0,642 cm. Daya antibakteri supernatan kultur isolat S1 dari inokulum dengan absorbansi 0,7 pada panjang gelombang 580 nm setara dengan 23,096 mg/l kloramfenikol.

Kata Kunci: Supernatan kultur isolat S1, kloramfenikol, antibakteri.